

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Berdasarkan karakteristik sebagian besar usia responden adalah usia dewasa muda (26-35 tahun), pendidikan responden adalah lulusan SMA, responden tidak bekerja, hampir seluruh responden berasal dari suku minang, jenis kelamin anak sebagian berjenis kelamin laki-laki seimbang, kemudian urutan anak sebagian besar anak responden merupakan anak ke-1, dan sebagian besar jumlah anak responden adalah dua orang anak.

7.1.2 Berdasarkan distribusi pengetahuan, sikap dan tindakan ibu, diketahui adanya peningkatan pengetahuan, sikap, tindakan sesudah diberikan informasi pendidikan kesehatan.

7.1.3 Adanya pengaruh pendidikan kesehatan terkait stimulasi perkembangan pada anak usia 18-24 bulan terhadap pengetahuan, sikap, tindakan ibu.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Institusi Kesehatan

Institusi kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang, untuk kedepannya perlu memberikan pendidikan kesehatan secara rutin mengenai manfaat memberikan stimulasi perkembangan pada anak terutama lebih

ditekankan pada aspek perkembangan bicara bahasa dan aspek perkembangan motorik halus pada ibu yang memiliki anak Usia 18-24 Bulan.

7.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mengembangkan pendidikan kesehatan sebagai metode pembelajaran yang dapat diterapkan saat aplikasi praktik klinik lapangan bagi Magister, Ners, S1 dan DIII sebagai intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dalam memberikan edukasi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan pada anak usia 18-24 Bulan.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melanjutkan memberikan edukasi kesehatan dengan metode demonstrasi dan latihan praktis kepada para ibu dengan menyiapkan stimulasi perkembangan dan menggunakan media audiovisual terkait pengetahuan, sikap dan tindakan pada kelompok usia anak lainnya

